

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan analisis tentang hubungan antara cara menggosok gigi terhadap tingkat kesehatan gigi dan mulut pada anak usia 6-8 tahun di SDN Kelurahan Dinoyo Kota Malang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 juni dan 14 juni 2013. SDN Kelurahan Dinoyo Kota Malang tersebut terbagi menjadi tiga yaitu SDN Dinoyo 1, SDN Dinoyo 3 dan SDN Dinoyo 4. Penelitian di SDN Dinoyo 3 dan di SDN Dinoyo 4 dilakukan pada tanggal 7 juni sedangkan penelitian di SDN Dinoyo 1 dilakukan pada tanggal 9 juni. Total populasi yaitu sebanyak 230 anak. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 69 anak yang memenuhi kriteria inklusi. Siswa dinilai secara objektif dengan dilakukan pemeriksaan O-HIS dan juga melalui skoring pada kuesioner.

5.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi responden. Peneliti memperoleh data mengenai jumlah responden, cara menggosok gigi dan tingkat kesehatan gigi. Hasil rekapitulasi distribusi dari karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut.

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data hasil penelitian responden di SDN Dinoyo, distribusi usia responden disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.2.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase (%)
6 tahun	4	5.8
7 tahun	31	44.9
8 tahun	34	49.3
Total	69	100.0

Berdasarkan tabel 5.2.1 menunjukkan total responden yaitu 69 responden. Mayoritas responden yaitu responden yang berusia 8 tahun sebanyak 34 orang responden (49.2%), selanjutnya responden yang berusia 7 tahun yaitu 31 orang reponden (44.9%), dan sisanya reponden yang berusia 6 tahun yaitu sebanyak 4 orang responden (5.9%).

5.2.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil penelitian responden di SDN Dinoyo, distribusi jenis kelamin responden disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.2.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	46	66.7
Laki – laki	23	33.3
Total	69	100.0

Berdasarkan tabel 5.2.2 menunjukkan total responden yaitu 69 responden. Jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan

sebanyak 46 responden (66.7%) dan responden yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak 23 responden (33.3%).

5.3 Analisis Univariat

5.3.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indeks Kesehatan Gigi dan Mulut (OHI-S)

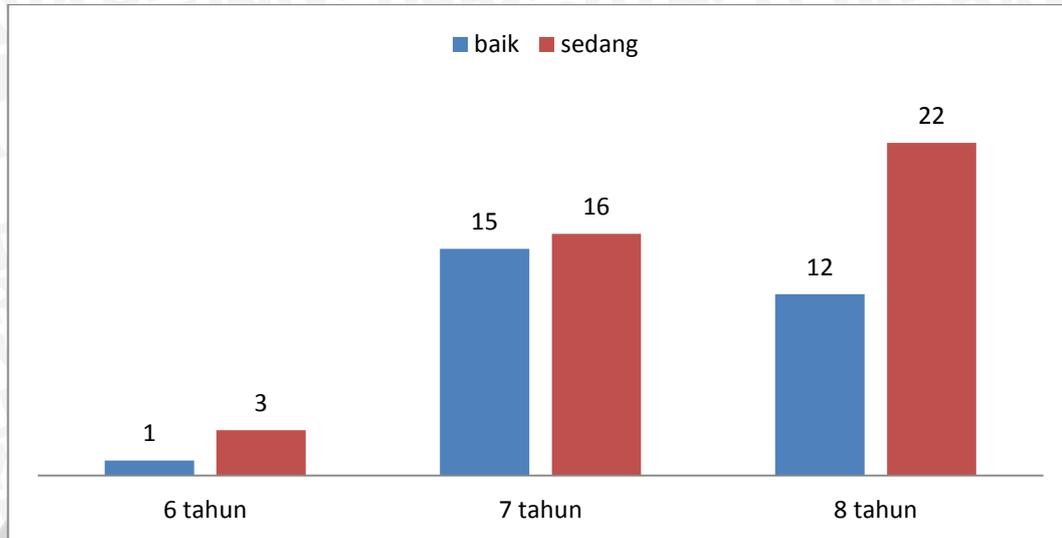
Berdasarkan data hasil penelitian responden di SDN Dinoyo, distribusi responden berdasarkan indeks kesehatan gigi dan mulut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Kesehatan Gigi dan Mulut (OHIS)

Karakteristik OHI-S	Jumlah	Presentase (%)
Baik	28	40.6
Sedang	41	59.4
Total	69	100.0

Berdasarkan tabel 5.3.1 terdapat 3 kriteria dalam O-HIS yaitu baik dan sedang dimana dari 69 responden, mayoritas 41 orang responden (59.4%) memiliki karakteristik OHI-S sedang dan 28 orang responden (40.6%) memiliki kriteria OHI-S baik, sehingga kesimpulan dari tabel di atas yaitu indek kesehatan gigi responden cenderung sedang.

5.3.1.1 Tingkat Kesehatan Gigi Berdasarkan Usia

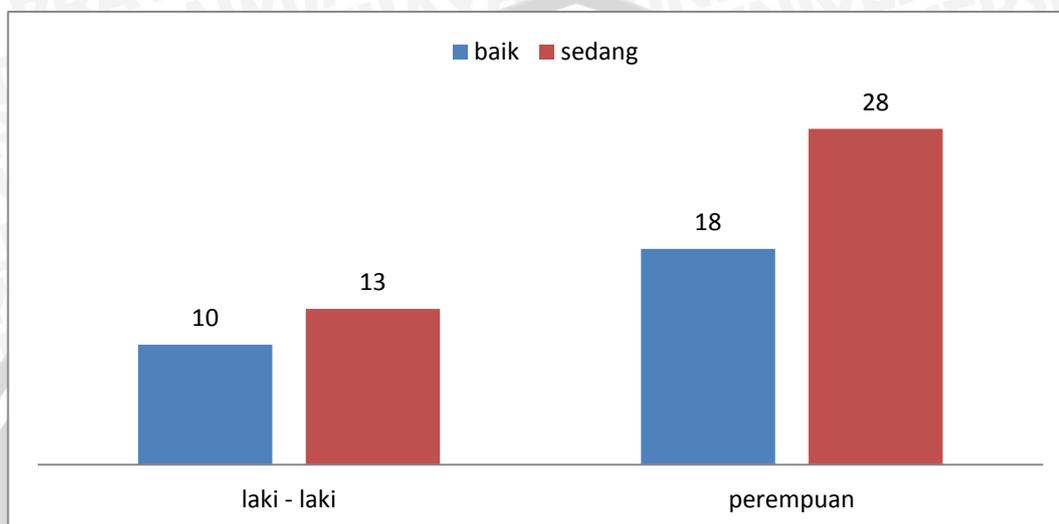


Gambar 5.1 Tingkat Kesehatan Gigi Berdasarkan Usia

Gambar 5.1 menunjukkan tingkat kesehatan gigi dan mulut anak di SD Negeri Dinoyo berdasarkan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Pada 4 responden berusia 6 tahun (5.8%), ditemukan 3 orang responden (4.3%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut sedang dan 1 orang responden (1.4%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut yang baik. Pada responden usia 7 tahun, 31 orang responden (49.9%) ditemukan 15 responden (21.7%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut yang baik, 16 responden (23.2%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut yang sedang. Pada mayoritas responden usia 8 tahun, 34 responden (49.3%) ditemukan, 22 responden (31.9%) dengan tingkat kesehatan gigi yang sedang, 12 orang responden (17.4%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut yang baik. Sehingga dari diagram di atas dapat disimpulkan pada

anak usia 6 tahun, 7 tahun dan 8 tahun cenderung memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut yang sedang.

5.3.1.2 Tingkat Kesehatan Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Tingkat Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.2. menunjukkan sebaran tingkat kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin responden. Pada 23 orang responden laki – laki (33.3%), ditemukan 13 orang responden (18.8%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut sedang dan 10 orang responden (14.5%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut yang baik. Pada 46 orang responden perempuan (66.6%), mayoritas 28 orang responden (40.5%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut sedang, 18 responden (26.1%) memiliki tingkat kesehatan gigi dan mulut baik. Kesimpulannya responden laki – laki atau perempuan memiliki kecenderungan tingkat kesehatan gigi dan mulut yang sedang

5.3.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Cara Menggosok Gigi

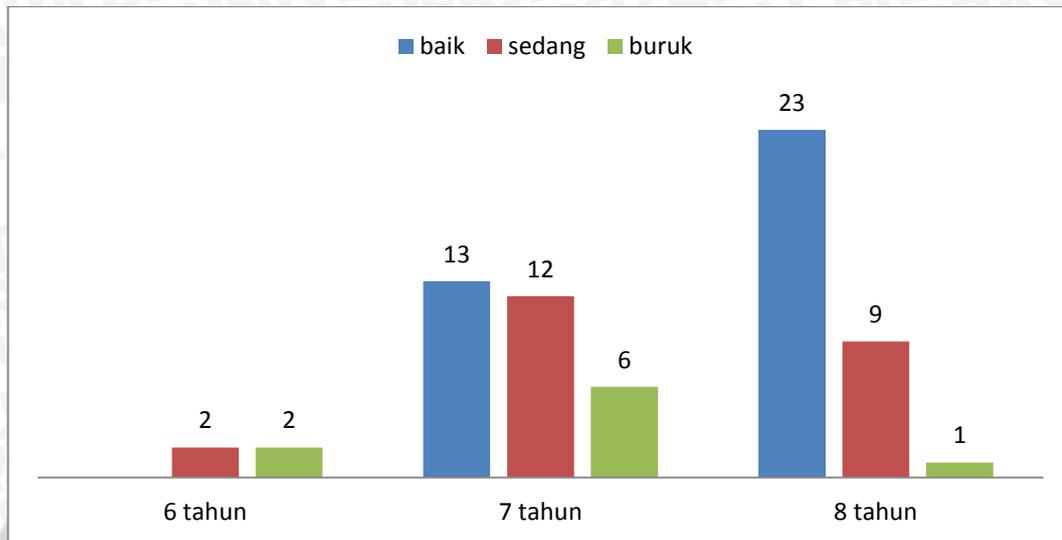
Berdasarkan data hasil penelitian responden di SDN Dinoyo, distribusi responden berdasarkan cara menggosok gigi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.3.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Cara Menggosok Gigi

Kriteria cara menggosok gigi	Jumlah	Presentase (%)
Baik	36	52.2
Sedang	23	33.3
Buruk	10	14.5
Total	69	100.0

Berdasarkan tabel 5.3.2 terdapat 3 kriteria dalam menggosok gigi yaitu baik, sedang dan buruk dimana dari 69 responden, 36 responden (52.2%) memiliki karakteristik menggosok gigi baik, 23 responden (33.3%) memiliki karakteristik cara menggosok gigi sedang dan sebagian kecil responden dengan karakteristik cara menggosok gigi buruk berjumlah 10 responden (14.5%). Sehingga dari tabel diatas dapat disimpulkan cara menggosok gigi responden cenderung baik

5.3.2.1 Cara Menggosok Gigi Berdasarkan Usia

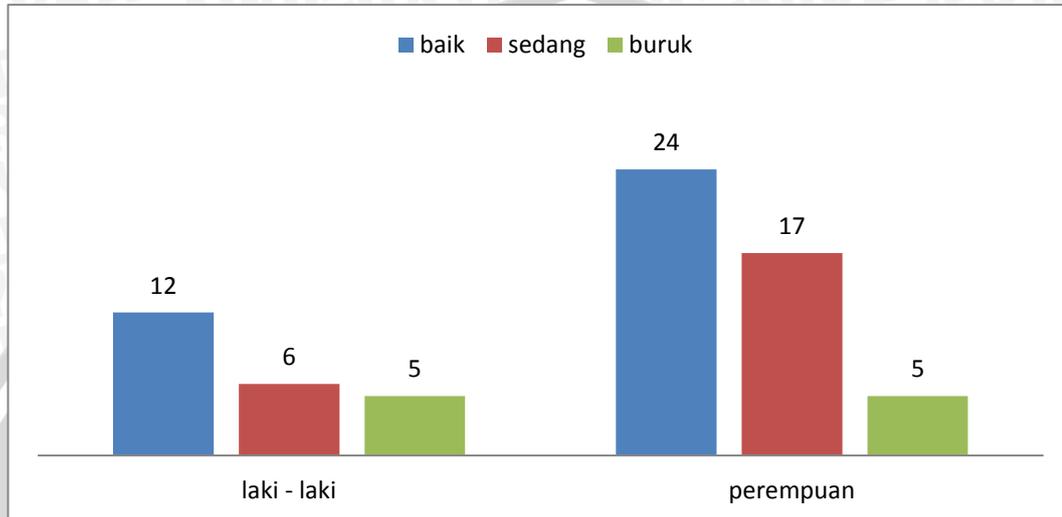


Gambar 5.3 Cara Menggosok Gigi Berdasarkan Usia

Gambar 5.3 menunjukkan sebaran cara menggosok gigi berdasarkan usia. Pada 4 responden (5.8%) usia 6 tahun, ditemukan 2 orang responden (2.9%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang sedang dan 2 orang responden (2.9%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang buruk. Pada 31 orang responden (49.9%) berusia 7 tahun, 13 orang responden (18.8%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik, 12 orang responden (17.4%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang sedang dan 6 orang responden (8.7%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang buruk. Pada 34 orang responden (49.3%) berusia 8 tahun, mayoritas 23 orang responden (33.3%) memiliki kebiasaan menggosok gigi baik, 9 orang responden (13.0%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang sedang dan 2 orang responden (2.9%) memiliki kebiasaan buruk dalam

menggosok gigi. Sehingga dari diagram di atas dapat disimpulkan pada anak usia 6 sampai 8 tahun memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik.

5.3.2.2 Cara Menggosok Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.4 Cara Menggosok Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.4 menunjukkan sebaran cara menggosok gigi berdasarkan jenis kelamin. Pada 23 responden laki – laki (33.3%), 12 orang responden (17.4%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik, 6 orang responden (8.7%) memiliki kebiasaan menggosok gigi sedang dan 5 orang responden (7.2%) memiliki kebiasaan menggosok yang buruk. Pada 46 orang responden perempuan, ditemukan 24 orang responden (34.8%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik, 17 orang reponden memiliki kebiasaan menggosok gigi yang sedang, dan sisanya 5 orang responden (7.2%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang buruk. Sehingga dari diagram di atas dapat disimpulkan pada anak laki – laki perempuan memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik.

5.4 Analisis Bivariat

5.4.1 Tabulasi Silang Hubungan antara Cara Menggosok Gigi Terhadap Tingkat Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel 5.4.1 Tabel Silang Hubungan antara Cara Menggosok Gigi Terhadap Tingkat Kesehatan Gigi dan Mulut

Cara Menggosok Gigi	OHI-S		Total
	Baik	Sedang	
Buruk	5 7.2%	5 7.2%	10 14.5%
Sedang	6 8.7%	17 24.6%	23 33.3%
Baik	17 24.6%	19 27.5%	36 52.2%
Total	28 40.6%	41 59.4%	69 100.0%

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 5.4.1 hasil tabulasi silang dapat diketahui bahwa 41 orang responden (59.4%) memiliki kesehatan gigi dan mulut yang sedang, dari 41 orang responden tersebut 19 orang responden (27.5%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik, 17 orang responden (24.6%) memiliki kesehatan gigi dan mulut yang sedang, dan 5 orang responden (7.2%) memiliki kesehatan gigi dan mulut yang buruk. Berikutnya 28 orang responden (40.6%) memiliki kesehatan gigi dan mulut yang baik, dimana dari 28 responden tersebut 17 orang

responden (24.6%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang baik, 6 orang responden (8.7%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang sedang, dan 5 orang responden (7.2%) memiliki kebiasaan menggosok gigi yang buruk.

5.4.2 Uji Korelasi *Chi-Square*

Untuk mengetahui adanya korelasi antara cara menggosok gigi dan tingkat kesehatan gigi dan mulut, maka diperlukan pengujian secara statistik. Pengujian korelasi ini menggunakan uji korelasi *Chi-square* dengan dibantu oleh program *SPSS for Windows*. Hasil uji korelasi kedua variabel disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 5.4 Uji Korelasi *Chi-Square*

Cara Menggosok Gigi	OHI-S		Total	x ²	p	Ket
	Baik	Sedang				
Buruk	5 7.2%	5 7.2%	10 14.5%	3.030	0.220	p>0.05
Sedang	6 8.7%	17 24.6%	23 33.3%			
Baik	17 24.6%	19 27.5%	36 52.2%			
Total	28 40.6%	41 59.4%	69 100.0%			

Berdasarkan tabel diatas, pada selang kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara cara

menggosok gigi dengan tingkat kesehatan gigi dan mulut anak usia 6-8 tahun.

